

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



Nomor : PP.08.02/6.1/2766/2022 17 Desember 2022
 Lampiran : -
 Hal : Surat Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Direktur Rumah Sakit Islam Masyitoh

di

Tempat

Sehubungan dengan penyusunan Laporan Tugas Akhir Mahasiswa Semester V Prodi D3 Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang TA. 2022/2023, maka bersama ini kami harapkan Bapak/Ibu berkenan untuk memberikan ijin kepada mahasiswa atas nama

Nama : Anissa Ayu Andara
 NIM : P17410201027
 Judul Penelitian : Faktor Penghambat Pelaksanaan Sensus Harian Rawat Inap Berdasar Diagram Fishbone di RSI Masyitoh Bangil
 Periode Penelitian : Januari 2023 - Februari 2023
 Metode Penelitian : Deskriptif Kualitatif

Untuk melakukan survey pendahuluan dan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian surat ini kami buat. Atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ketua Program Studi
 D3 Rekam Media Dan Informasi Kesehatan



Achmad Zani Pitoyo, S.Si.T, MMRS.
 NIP. 197302232002121002

- Kampus Utama : Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang, Telp (0341) 566075, 571388
 - Kampus I : Jl. Srikoyo No. 106 Jember, Telp (0331) 486613
 - Kampus II : Jl. A. Yani Sumberporong Lawang Telp. (0341) 427847
 - Kampus III : Jl. Dr. Soetomo No. 46 Blitar Telp. (0342) 801043
 - Kampus IV : Jl. KH Wakhid Hasyim No. 64B Kediri Telp. (0354) 773095
 - Kampus V : Jl. Dr. Soetomo No. 5 Trenggalek, Telp. (0355) 791293
 - Kampus VI : Jl Dr. Cipto Mangunkusumo No. 82 A Ponorogo, Telp. (0352) 461792



Lampiran 2 Surat Persetujuan Penelitian



YAYASAN KESEJAHTERAAN MUSLIMAT NU
RSI "MASYITHOH" BANGIL

Jl. A. Yani No. 6-7 Bangil - Pasuruan Telp. (0343) 741018, 744757 Fax. (0343) 742425



Nomor : 070/EKS/S.Pem/RSIM/DIKLAT/12/2022
 Lampiran : -
 Perihal : Surat Balasan Ijin Penelitian

Kepada Yth,
 Ketua Program Studi
 D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
 Poltekkes Kemenkes Malang
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan surat yang kami terima tanggal 17 Desember 2022 dengan nomor surat PP.08.02/6.1/2766/2022 perihal Surat Ijin Penelitian, maka dengan ini kami memberikan ijin kepada :

NAMA : Anissa Ayu Andara
 NIM : P17410201027
 JUDUL : Faktor Penghambat Pelaksanaan Sensus Harian Rawat Inap
 Berdasarkan Diagram Fishbone di RSI Masyithoh Bangil

Untuk melakukan survey pendahuluan dan penelitian di RSI Masyithoh sesuai dengan kode etik penelitian yang berlaku.

Laporan hasil penelitian ilmiah, agar diserahkan ke Bagian Diklat RSI Masyithoh Bangil, sebanyak 1 (satu) expl dan 1 (satu) keeping CD.

Demikian balasan dan ijin serta keterangan ini kami buat, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wasalamu'alaikum Wr. Wb

Bangil, 26 Desember 2022

Direktur RSI Masyithoh

 Dr. dr. H. Handayanto, MM

Lampiran 3 Lembar Penjelasan Sebelum Persetujuan

LEMBAR PENJELASAN SEBELUM PERSETUJUAN (PSP)

1. Saya adalah mahasiswa dari Program Studi Diploma III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang yang sedang melakukan penelitian dengan judul “Faktor Penghambat Pelaksanaan Sensus Harian Rawat Inap Berdasar Diagram Fishbone di RSI Masyithoh Bangil”
2. Tujuan peneliti melakukan penelitian ini adalah melakukan identifikasi faktor faktor apa saja yang dapat menghambat proses sensus harian rawat inap berdasar analisa kualitatif
3. Prosedur pengambilan bahan data dilakukan dengan 2 cara yaitu observasi petugas pelaporan dan perawat ruangan menggunakan lembar checklist dan wawancara kepada observasi petugas pelaporan dan perawat ruangan yang mengisi lembar sensus harian rawat inap dengan menggunakan metode wawancara terstruktur yang berlangsung kurang lebih 15 – 30 menit. Dimana selama wawancara saya meminta ketersediaan partisipan untuk menggunakan alat perekam saat wawancara berlangsung
4. Saya selaku peneliti mengharapkan partisipasi saudara sebagai narasumber dalam pengambilan data penelitian agar tujuan dari penelitian ini dapat tercapai. Segala sesuatu dalam penelitian ini yang berhubungan dengan informasi yang diberikan narasumber menjadi tanggung jawab peneliti untuk menjaga kerahasiaannya, semua data hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian. Informasi yang peneliti dapatkan dari saudara akan dipergunakan dalam mengembangkann Ilmu Kesehatan dan sebagai bukti penelitian yang sah

Peneliti

Anissa Ayu Andara

P17410201027

Lampiran 4 Surat Persetujuan Menjadi Informan 1

SURAT PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eni Ulin Nabatiyah
Umur : 40 th
Jenis Kelamin : Perempuan
Jabatan : Staff Rumah Medis

Menyatakan bahwa dengan kesadaran dan tanpa paksaan, saya bersedia menjadi informan dalam penelitian yang dilakukan oleh Anissa Ayu Andara, mahasiswa D-3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dengan judul "Faktor Penghambat Pelaksanaan Sensus Harian Rawat Inap di RSI Masyithoh".

Demikian surat pernyataan persetujuan saya buat untuk dapat digunakan dengan sebagaimana mestinya.

Pasuruan,

Peneliti,



(Anissa Ayu Andara)

NIM. P17410201027

Responden,



Eni Ulin Nabatiyah

Lampiran 5 Surat Persetujuan Menjadi Informan 2

SURAT PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Luluk Puji Astuti S.Tr.Keb .
Umur : 34 th.
Jenis Kelamin : Perempuan
Jabatan : Kepala Ruang Melahirkan IKS .

Menyatakan bahwa dengan kesadaran dan tanpa paksaan, saya bersedia menjadi informan dalam penelitian yang dilakukan oleh Anissa Ayu Andara, mahasiswa D-3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dengan judul "Faktor Penghambat Pelaksanaan Sensus Harian Rawat Inap di RSI Masyithoh" .

Demikian surat pernyataan persetujuan saya buat untuk dapat digunakan dengan sebagaimana mestinya .

Pasuruan ,

Peneliti,



(Anissa Ayu Andara)

NIM. P17410201027

Responden,



Luluk .

Lampiran 7 Surat Persetujuan Menjadi Informan 4

SURAT PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ns suhandi Puryanto S.kep
Umur : 47
Jenis Kelamin : L
Jabatan : Kepala ruang MIna

Menyatakan bahwa dengan kesadaran dan tanpa paksaan, saya bersedia menjadi informan dalam penelitian yang dilakukan oleh Anissa Ayu Andara, mahasiswa D-3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dengan judul "Faktor Penghambat Pelaksanaan Sensus Harian Rawat Inap di RSI Masyithoh" .

Demikian surat pernyataan persetujuan saya buat untuk dapat digunakan dengan sebagaimana mestinya .

Pasuruan ,

Peneliti,



(Anissa Ayu Andara)

NIM. P17410201027

Responden,



Ns. Suhandi Puryanto, S.Kep

Lampiran 8 Lembar Transkrip Wawancara

LEMBAR TRANSKRIP WAWANCARA

PETUGAS REKAM MEDIS

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1	Apa tugas saudara di unit rekam medis ini ?	“Tugas saya selain menjadi kepala unit rekam medis, juga sebagai petugas pelaporan”
2	Dapatkah anda menceritakan mengenai latar belakang pendidikan anda ?	“saya dulu kuliah D3 Rekam Medis”
3	Berapa lama masa kerja anda menjadi petugas di RSI Masyithoh Bangil ?	“aku mulai di sini dari tahun 2017, jadi tahun ini saya sudah masuk 6 tahun”
4	Apakah Saudara mengetahui tentang pelaksanaan sensus harian rawat inap yang dinamakan tepat seperti apa ?	“ya pelaksanaannya sesuai SOP. Hari satu hari ini dikerjakan, setornya besok pagi langsung kita rm merekap. Jadi ndak berat dibelakang mbak, rekapnya tiap hari. Jadi kalau ditanya bor hari ini bisa jawab”
5	Apakah sudara pernah mengikuti pelatihan tentang pelaksanaan sensus harian sebelumnya ?	“tidak ada pelatihan sensus harian rawat inap, seinget saya kalo sosialisasi pengisian ada tapi dulu banget”
6	Apakah perlu diadakan pelatihan mengenai pelaksanaan sensus harian rawat inap ?	“menurut saya bukan pelatihan pelaksanaan sensus si, lebih tepatnya sosialisasi pengisian sensus ”
7	Sosialisasi yang bagaimana ?	“kalau sosialisasi kayaknya perlu ya tentang pentingnya sensus harian itu untuk apa, karena mungkin mereka tidak mengerjakan itu dianggap tidak perlu dan tidak penting. Karena dianggap cuma tugas aja yang dibebankan kepada petugas tersebut. Hasil sensus laporan itu mereka tidak tahu untuk apa”
8	Apakah di RSI Masyithoh sudah terdapat SOP untuk sensus harian rawat inap?	“SOP ada”

	Bagaimana alur proses sensus harian rawat inap di RSI Masyithoh sesuai dengan SOP?	Kalau sesuai dengan SOP ya perawat ruangan itu ngisinya setiap hari secara manual di lembar sensus, kamudian besok paginya petugas rekam medis ngambil lembar sensus di tiap ruangan, kemudian dibawa ke ruang rekam medis buat direkapitulasi buat data pelaporan yang dibutuhkan.
9	Apa SOP tersebut sudah dilaksanakan selama ini?	“selama ini, belum dilaksanakan sesuai sop, kenyataannya setiap bulan kami petugas rm yang mengambil ke ruangan ruangan, itupun kalau mereka sudah mengerjakan. kadang bisa sampai satu bulan baru dikerjakan dan rm yang ambil”
10	Apakah SOP tersebut telah disosialisasikan kepada tenaga Kesehatan yang bertugas dalam proses pelaksanaan sensus harian rawat inap ?	“sudah pernah disosialisasikan, tapi sudah lama”
11	Apakah sudah terdapat anggaran khusus untuk kegiatan pelatihan petugas sensus harian rawat inap ?	“kalau anggaran dana untuk sarana kayak pengadaan kertas shri sama atk gitu ada, kalau misal anggaran kaya gaji tambahan itu yang gaada. Untuk saat ini karena kami sudah reakreditasi ada anggaran khusus untuk pengajuan buat simrs sensus tapi masih proses pengerjaan”
12	Menurut saudara kemungkinan penyebab terhambatnya proses sensus harian rawat inap karena apa ?	“kalau menurut saya, tugas perawat kan banyak ya mbak, jadi mungkin dari perawat sendiri menganggap kegiatan sensus ini bukan tugas khusus mereka yang harus dikerjakan”
13	Jika dilihat dari faktor sumber daya manusia, apa yang menjadi penyebab terhambatnya proses sensus harian rawat inap ?	“kalau menurut saya, dari perawatnya itu, mereka kan beban kerjanya itu tinggi, mereka tugas utama kan pelayanan pasien jadi tugas sensus itu dikesampingkan dikerjakan kalau ada waktu luang aja”
14	Jika dilihat dari faktor sarana dan prasarana, apa yang menjadi penyebab terhambatnya proses sensus harian rawat inap ?	“ hmm apaya kalau sarana prasarana itu mungkin belum ada simrs sensus itu kan jadi pakek manual, kalo pakek simrs sensus kan lebih memudahkan dari perawat buat ngisi sama memudahkan rm kalau buat rekap, kalo sekarang simrs di bagian rekam medis itu baru nyampai di pendaftaran pasien aja, kalau di sensus belum ada”
15	Jika dilihat dari metode pelaksanaan, apa yang menjadi penyebab terhambatnya proses sensus harian rawat inap ?	“kalau dari metode itu mungkin dari sop ya, sop nya itu nggak sesuai sama pelaksanaan di lapangan. Menurut saya ya sop itu perlu direvisi”

16	Jika dilihat dari faktor keuangan, apa yang menjadi penyebab terhambatnya proses sensus harian rawat inap ?	Kalau anggaran untuk pembuatan simrs ada, tapi pelaksanaannya belum maksimal masuk ke unit rekam medis. Untuk unit rekam medis masih di tempat pendaftaran saja. Untuk kegiatan sensus masih diusahakan”
17	Menurut saudara apa dampak jika proses sensus harian rawat inap terlambat dilakukan atau bahkan tidak dilakukan ?	“Kalau hambatan di saya (petugas rm) kita kalau ada pihak bpjs yang tanya bor hari ini (jumlah pasien hari, mungkin dari pihak rm itu gabisa jawab ya, soalnya kami ngerekapnya kan perbulan, data bor kan juga penting buat pengambilan kebijakan dari direktur rs, kalau perbulannya hambatannya kalau tak ambil bulan berikutnya mereka kadang kadang belum diselesaikan. jadi pada waktu kita ada laporan di deadline management maksimal tgl 10 bulan berikutnya kadang kita ngerekapnya perlu waktu untuk sebulan, itu kadang ada yang belum selesai karena ada yang gandol di salah satu ruangan ada yang belum selesai mengerjakan sensusnya”
18	Ruangan di RSI Masyithoh ada berapa?	Ruangan rawat inap di sini ada perinatology, NICU, HCU, ruang bersalin, ruang rawat inap Marwah , ruang rawat inap minah. itu yang sensus hariannya setor ke kita”
	Bagaimana jika pihak management menginginkan laporan selesai, tapi perawat belum menyelesaikan sensusnya ?	Kalau terlambat biasanya saya ga akan maksa ke perawatnya. missal saya diminta oleh atasan saya. aku minta bor hari ini ? umpama akhir tahun ini biasanya minta mereka. sedangkan desember kita masih jalan kan, dia minta bor akhir taun ini. ya ga mungkin bisa desember belum selesai harinya. ya saya ngomong apa adanya. gabisa sampai Desember yang bisa sampai November. itu ndak tak paksa dalam artian saya rekayasa data itu ndak. umpama mereka bilang loh kenapa ini laporannya kok belum ? ya saya jawab karena ruangan ini belum setor lembar sensus hariannya ruang ini belum selesai.
19	Apakah saudara pernah mengingatkan petugas Kesehatan (Perawat Ruangan) untuk melakukan sensus harian rawat inap tepat waktu ? kalau ada bagaimana cara anda ?	“Selama ini, saya kan juga staff biasa, saya ngomong ke atasan saya, nanti yg menegur ke sesama structural mereka, ini sensus mu yang ga selesai selesai nanti ngga ketemu bor nya kan untuk laporan dan pengambilan pengambilan keputusan”
20	Menurut saudara bagaimana cara mengatasi keterlambatan penyeteroran sensus harian rawat inap ini?	Selama ini sebagai perekam medis, saya kan sebagai staff biasa, saya ngomong ke atasan saya. nanti mungkin atasan saya yang menegur ke sesama structural mereka. inilo kalo kamu ndak segera ngerjakan sensus gaakan ketemu bor nya, kan bor untuk laporan pengambilan keputusan. itu seperti itu.

21	Bor yang setiap hari itu maksudnya bagaimana bu ?	Iyaa, kadang itu dari BPJS itu tanya bor harian itu berapa, mungkin jumlah pasien yang ditanyakan ya. kalau bor memang satu bulan pembagiannya kan harinya perhitungan hari. kalo gaketemu jumlah pasien hari ini ndak akan ketahuan kalo ga ngerikap pasien keluar masuk hari ini gaakan ketemu jumlah pasien rawat inap hari ini”
22	Menurut saudara, bagaimana jika diberlakukan sanksi kedisiplinan terhadap tenaga kesehatan yang lalai dalam pelaksanaan sensus harian rawat inap ?	“Kalau dikenakan sanksi, mereka kan tidak tahu sebenarnya tugas sensus itu dikerjakan siapa. maka efeknya mereka akan melepaskan tugas tersebut, suruh rm aja yang ngerjakan, gitu mbak. Kalau rm yang ngerjakan kan bukan yaa, kita kan nggak megang pasien. Menurut pemahaman mereka sensus ini adalah tugas rm kalau kita ngasih punishmen ke mereka, mereka bakalan gamau ngerjakan sensus harian, kan rm juga yang repot kalau gitu”

LEMBAR TRANSKRIP WAWANCARA
INFORMAN PERAWAT RUANG MINA

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1	Apa tugas saudara di ruang perawatan ini?	“Saya perawat yang menjabat sebagai kepala ruangan mina”
2	Dapatkah anda menceritakan mengenai latar belakang pendidikan anda ?	“Dulu saya kuliah dan lulus menjadi sarjana keperawatan”
3	Apakah Saudara mengetahui tentang pelaksanaan sensus harian rawat inap yang dinamakan tepat seperti apa ?	<p>“Seharusnya sensus harian itu setiap hari dikerjakannya. tapi teori itu mudah dipahami susah diterapkan. Cuma teori gaada yang ga bener. Tapi nanti saat di aplikasi lapangan itu beda. Nah kan personilnya ikut shift juga, di ruangan ini ada personil yang pegang sensus, ada yang pegang pj laporan dinas, ada yang pegang pj alat seperti itu. Kebetulan yang pj sensus itu ikut kerjanya ikut shift jadi ya ngerjakan sensus ikut shiftnya. kalo masuk pagi ya pagi ngerjakannya, kalo sore ya sore ngerjakannya. nanti kalo libur, berarti ngerjakannya setelah masuk. karena tidak semua memahami kalo bukan pj nya”</p> <p>“Yang kedua itu karena beban kerja tinggi. kita ambil <i>win win</i> solusinya jadi jangan sampai bulan ini belum selesai</p>

		mengerjakannya. Perkara ngerjakannya tiap hari atau di rapel kan ya gapapa. kita juga merangkapnya ikut pelayanan. makanya harus bisa bagi-bagi waktu . Karena beban kerja tanggung jawab yang tinggi kita prioritaskan yang sifatnya <i>urgent</i> ke pasien kita prioritaskan yang terkait laporan kalo bisa dikerjakan ya dikerjakan, kalo ganutut ya ditunda tapi ya kembali pada individunya. kalo individunya punya tanggung jawab tinggi ya tetep semua dipenuhi sesuai kemampuannya”
4	Apakah saudara mengetahui adanya standar operasional prosedur mengenai sensus harian rawat inap ?	“SOP itu ada”
5	Menurut saudara apakah tugas sensus harian rawat inap ini sesuai dengan standar operasional prosedur yang ada ?	“Tidak sesuai SOP. ya nanti dilakukan evaluasi SOP sama kenyataannya itu namanya monitoring. Nanti dari hasil monitoring tim nya kan di <i>brifing</i> lagi. Di sosialisasi lagi selama misalnya triwulannya ini kok sensusnya belum terpenuhi sesuai dengan SOP. ya SOP nya kita rubah yoo po enake. Kan namanya SOP muncul atau berangkat dari pelaksana. bukan dari pimpinan yang buat. Kalo pimpinan yang buat kan jadi tambah bingung. ya seperti itu, yaa memang kalo dari segi sop memang kita jauh. Ya faktornya banyak yaitu tadi. <i>Man</i> nya tidak sesuai dengan harapan karena SDM nya banyak yang merangkap, kerja ikut shift seperti itu. ya memang kalo dilapangan itu susah.
6	Apa yang menjadikan kendala anda sebagai perawat tidak setiap hari mengerjakan sensus harian ?	“Selama ini petugas khusus sensus itu ada, masing-masing ditunjuk ngerjalan sensus. tapi masalahnya tugas mereka terbengkalan karena ada beban tugas lain yang harus mereka selesaikan. kan saya juga pelayanan megang pasien nerjakan askep atau ngerjakan yang lain. jadi kami kalo bisa ngerjakan itu di rapel. ngga tiap hari langsung bisa dikerjakan”
7	Jika dilihat dari faktor <i>material</i> atau sarana dan prasarana yang digunakan untuk sensus harian. apa kendala yang ada sehingga anda tidak setiap hari menyelesaikan tugas sensus harian rawat inap ?	“Kami sensusnya masih manual ya mbak. jadi pakek kertas gitu. seharusnya kalo pakek simrs lebih memudahkan perawat yang mengisi”

8	Jika dilihat dari faktor <i>money</i> atau pendanaan yang digunakan untuk sensus harian. apa kendala yang ada sehingga anda tidak setiap hari menyelesaikan tugas sensus harian rawat inap ?	“Pj terkait sensus itu kan masuk di kredibilitas rapot nek di keperawatan itu namanya di P3 bisa masuk di system remunernya. remunkrasi itu pembagian jasa berdasarkan tingkat senioritas, golongan PK, tanggung jawab. jadi yang megang pj sama ga megang itu ada nilai poinnya yang beda. Tapi untuk penggajian yaitu yang megang pj sama gamegang itu sama”
9	Jika dilihat dari faktor <i>methode</i> atau prosedur pelaksanaan sensus harian yang ada. apa kendala anda sehingga tidak setiap hari menyelesaikan tugas sensus harian rawat inap ?	“SOP itu uda lama banget sosialisasinya. Perawat juga banyak kerjaan jadinya mungkin lupa alur yang bener itu gimana, jadi seharusnya ya ada sosialisasi lagi tentang SOP itu. Bagus lagi kalo sensus itu dikasih bagan alur biar perawat galupa harus setor setiap hari ke ruang rekam medis”
10	Menurut anda sebagai seorang perawat, bagaimana cara mengatasi permasalahan pelaksanaan sensus harian yang sering terlambat ?	“kalo itu ya tergantung masing masing individunya. Kalo individunya tenggaung jawab nya tinggi ya semua kerjaan dipenuhi termasuk sensus harian rawat inap ini”

Lampiran 9 Panduan Observasi



A. Tujuan Observasi

Untuk menggali informasi mengenai faktor penyebab terjadinya keterlambatan proses sensus harian rawat inap di RSI Masyithoh Tahun 2023

B. Tempat Observasi

Ruang pelaporan di unit rekam medis RSI Masyithoh Pasuruan
Ruang rawat inap Marwah

C. Waktu Observasi

14 April 2023 Pukul (13.28 – 14.00)

D. Objek Observasi

1. Proses kegiatan sensus harian rawat inap
2. Sarana prasarana yang digunakan selama proses sensus harian rawat inap di RSI Masyithoh

E. Metode observasi

1. Terstruktur
Peneliti sudah merencanakan apa saja yang akan di observasi
2. Tidak terstruktur
Temuan objek baru pada saat penelitian yang sebelumnya tidak ada di rencana observasi penelitian

F. Lembar Checklist

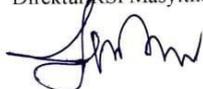
Petunjuk penggunaan dan pengisian :

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Jumlah Petugas yang bertugas pada kegiatan sensus harian rawat inap	√		<ul style="list-style-type: none"> - 1 Petugas Rekam Medis Pelaporan - 3 Perawat ruangan

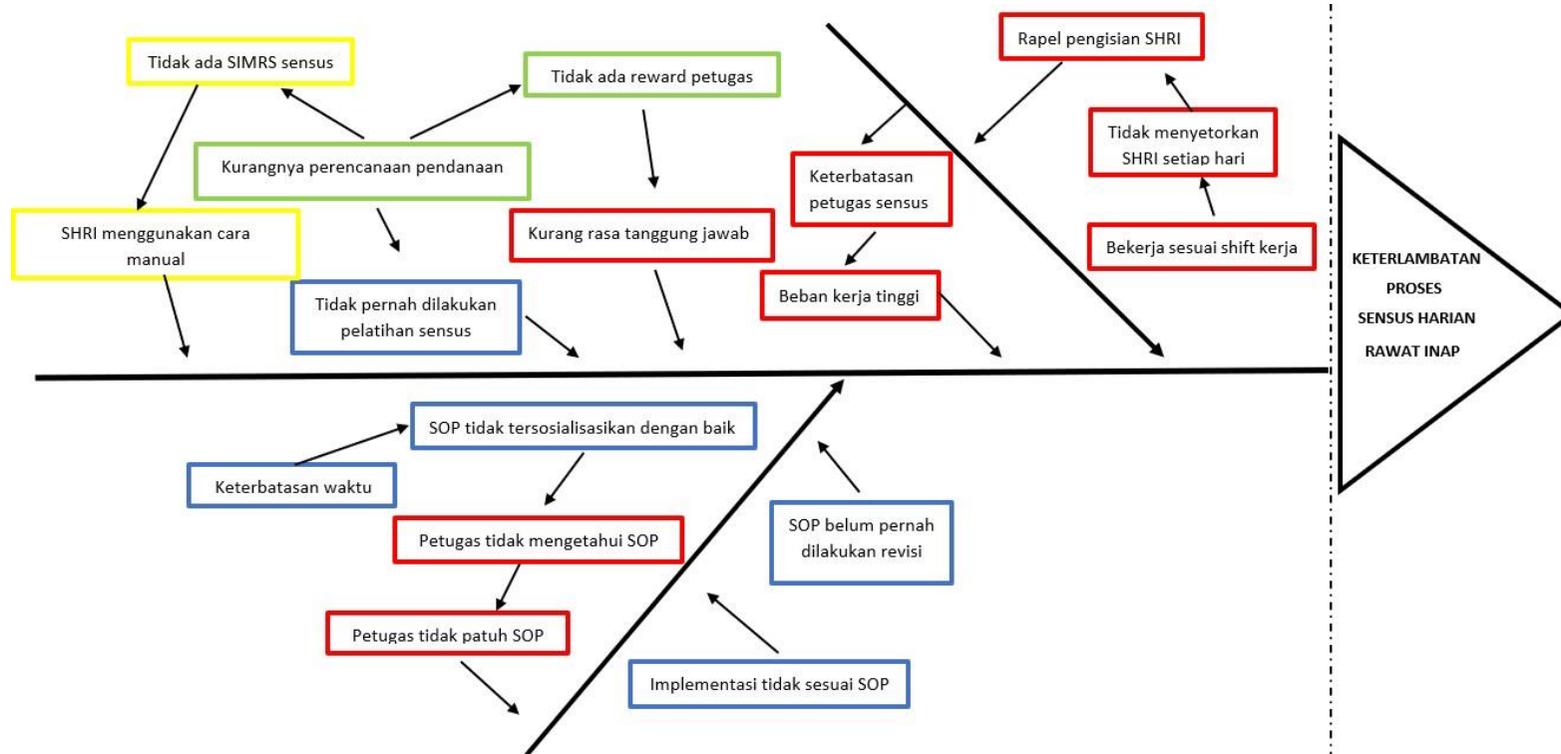
No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
2.	Lembar sensus harian rawat inap manual	√		2 formulir <ul style="list-style-type: none"> - Formulir sensus harian - Formulir Rekapitulasi
3.	Aplikasi sensus harian rawat inap (SIMRS)		√	<ul style="list-style-type: none"> • Belum ada SIMRS sensus harian rawat inap
4.	Adanya SOP terkait dengan pelaksanaan sensus harian rawat inap	√		No: 221/RSIM./SK-DIR/11/2022 <ul style="list-style-type: none"> • SOP ada di ruangan rekam medis • SOP tidak ada di ruang perawatan (Tidak terpasang pada dinding ruang perawat)
5.	Terdapat sarana dan prasarana yang memadai untuk melaksanakan proses sensus harian rawat inap <ul style="list-style-type: none"> • Form lembar sensus harian rawat inap • form lembar rekapitulasi sensus harian rawat inap • Alat tulis kantor (ATK) • komputer / laptop 	√ √ √ √		Komputer yang digunakan untuk proses rekapitulasi hasil sensus harian menggunakan aplikasi <i>microsoft excel</i>

*= Beri tanda checklist (√)

Lampiran 10 Standar Operasional Prosedur SHRI

 REKAM MEDIS RSI MASYITHOH Jl. A. Yani No.06-07 Bangil Pasuruan	SENSUS HARIAN RAWAT INAP		
	No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
	C/2/015	1	1 / 1
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 17 November 2022	Ditetapkan : Direktur RSI Masyithoh  Dr. dr. H. Handayanto, MM	
PENGERTIAN	kegiatan pencacahan / perhitungan pasien rawat inap yang dilakukan setiap hari di ruang rawat inap. Sensus harian berisi tentang informasi keluar masuk pasien selama 24 jam dari pukul 18.00 – 17.59 hari berikutnya		
TUJUAN	Sebagai acuan untuk menerapkan langkah-langkah kegiatan sensus harian rawat inap untuk informasi pembuatan laporan		
KEBIJAKAN	Peraturan Direktur RSI Masyithoh Nomor: 221/RSIM./SK-DIR/11/2022 Tentang Penyelenggaraan Rekam Medis		
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perawat ruangan mengisi formulir sensus harian di ruangan masing – masing sesuai tanggal Masuk Ruang Rawat Inap 2. Petugas Rekam Medik Mengambil Sensus Harian setiap hari dan croscek data pasien di buku laporan pasien. 3. Petugas rekam medis mencatat sensus ke dalam rekapitulasi harian 4. Petugas mengolah hasil rekapitulasi untuk pembuatan laporan 		
UNIT TERKAIT	1. Unit Rawat Inap		
HAL YANG DIREVISI	1. Kebijakan		

Lampiran 13 Diagram Fishbone



Keterangan : Faktor *Man* : Faktor *Material*
 : Faktor *Methode* : Faktor *Money*

Lampiran 14 Dokumentasi Kegiatan

